

PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ZAKAT TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT MAL DI KELURAHAN TERUSAN

Mafrudho

Mafrudhoahmad1904@gmail.com

Universitas Islam Batanghari

Mahdayeni

Laangelina99@gmail.com

Universitas Islam Batanghari

Alfazri Rahmadani

Alfajriramadhani10@gmail.com

Universitas Islam Batanghari

Dini Haryati

diniharyati@gmail.com

Universitas Islam Batanghari

Alamat : Jl. Gajah Mada Teratai Muara Bulian 36612 Telp. (0743) 21749

Website: www.unisbajambi.ac.id

Abstrack *This study aims to analyze the influence of income and community knowledge about zakat on awareness of paying zakat mal in Terusan Village. Zakat is one of the obligations for Muslims who have significant social and economic empowerment. However, community awareness in paying zakat still varies, influenced by various factors, including income levels and understanding of zakat. The results of the study showed that income has a positive and significant effect on awareness of paying zakat mal, namely $t_{count} > t_{table}$ or $2.051 > 1.862$, which means that the higher a person's income, the greater their awareness of paying zakat. In addition, public knowledge about zakat also has a positive and significant influence on the awareness of paying zakat mal, namely $t_{count} > t_{table}$ $4.211 > 1.682$. This shows that the better a person's understanding of zakat, the higher their awareness to fulfill it.*

Keywords: Income, Zakat Knowledge, Awareness of Paying Zakat Mal, Terusan Village.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap kesadaran membayar zakat mal di Kelurahan Terusan. Zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam yang memiliki implikasi sosial dan ekonomi yang signifikan. Namun, kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat masih bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendapatan dan pemahaman terhadap zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal yaitu sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,051 > 1,862$, yang berarti semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kesadarannya dalam membayar zakat. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang zakat juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal yaitu sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,211 > 1,682$ Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai zakat, semakin tinggi kesadarannya untuk menunaikannya.

Kata Kunci: Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kesadaran Membayar Zakat Mal, Kelurahan Terusan

PENDAHULUAN

Membayar zakat dapat diartikan sebagai kesadaran membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat, seperti nishab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui amil) merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah

zakat. Zakat bukan sesuatu yang baru dalam pandangan orang-orang Islam. Orang-orang Islam sangat mempercayai dan meyakini bahwa zakat merupakan salah satu dari pilar agama Islam. Kebanyakan orang Islam pun berkeyakinan bahwa zakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Kelahiran Undang-Undang (UU) No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat cukup mampu meniupkan angin segar dalam dunia perzakatan di Indonesia, namun regulasi pemerintah berupa PP (Peraturan Pemerintah) yang mengurai tentang pelaksanaan teknis dari Undang-Undang tersebut sampai saat ini masih diperdebatkan publik karena dianggap masih mengalami inkonsistensi dalam beberapa pasal yang ada. Disisi lain tingkat kepercayaan (*trust*) masyarakat pada badan atau institusi pemerintah dan pengelola zakat juga masih ditemukan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya standar profesionalisme baku yang menjadi tolak ukur bagi badan atau lembaga pemerintah dan pengelola zakat di Indonesia, sehingga efektivitas penerapan ketentuan undang-undang tersebut masih bersifat setengah hati dalam menjalankannya.¹

Menurut ahli psikologi Goleman menjelaskan bahwa kesadaran meliputi kesadaran emosi, penilaian diri secara teliti, dan percaya diri. Orang yang memiliki kecakapan dalam kesadaran diri memiliki kriteria yaitu tahu emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa mereka rasakan, menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan, mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja mereka, dan mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.²

Pendapatan mempengaruhi perilaku kesadaran muzakki dalam membayar zakat mal. Faktor ini akan berkaitan erat dengan faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang dan didorong faktor sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dan ditambah dengan keadaan ekonomi yang sangat bagus dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.³

¹ Harjoni Desk. (2016). Analisis Faktor-Faktor Determinan Pada Motivasi Zakat, Jurnal Penelitian Sosial Agama, 1 (1), 1-2

² Muhammad Saleh, Suaib Lubis. (2022). Pengaruh Keasadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Mal, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 1 (1), 30

³ Namira Luthfiah, Muhammad Saleh. (2024). Analisis Kesadaran Masyarakat Desa Bersilam Unutk Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Mal, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 3 (1), 815

Pengetahuan zakat ialah kemampuan memahami informasi tentang zakat secara global, baik berkenaan dengan hukumnya, nilai yang harus dizakati juga dalam hubungannya mengenai, perencanaan. Pengumpulan, dan pendayagunaan dana zakat, menyebarluaskan dan meningkatkan pemahaman tentang perintah wajibnya membayar zakat sebagai manifestasi dari shadaqah sebagai ibadah sosial untuk kesejahteraan ummat. Oleh karenanya diperlukan upaya sosialisasi tentang pemahaman kepada ummat Islam tentang pentingnya bayar zakat sehingga menumbuhkan kesadaran ummat Islam untuk membayar zakat.⁴

Pengetahuan, kesadaran dan pendapatan mempengaruhi perilaku muzakki dalam membayar zakat mal. Ketiga faktor ini akan berkaitan erat dengan faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang dan didorong faktor sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Dan ditambah dengan keadaan ekonomi yang sangat bagus dengan pendapatan yang tinggi akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.⁵

Melihat terdapat berbagai macam faktor yang mempegaruhi kesadaran membayar zakat mal. Hal ini yang penulis anggap menjadi permasalahan dan merasa sangat layak untuk diteliti lebih lanjut yaitu tentang “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Mal di Kelurahan Terusan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zaat terhadap kesadaran membayar zakat mal.

KAJIAN PUSTAKA

Kesadaran Membayar Zakat Mal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan

⁴ Ubay Haki. (2020). Penharuh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah, Jurnal Ekonomi Islam, Keuangan dan Perbankan, 4 (1), 86

⁵ Antika Rini, Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Mayarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal. Skripsi (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), hal. 2

dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan.⁶

Potensi zakat yang dimiliki Indonesia sangat besar, akan tetapi dana zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi yang ada. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat berzakat maal, terutama berzakat pada lembaga zakat. Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian umat Islam. Potensi ekonomi umat Islam tidak bisa dipisahkan dengan zakat, karena zakat adalah salah satu pilar (rukun) dalam Islam yang kaitannya erat dengan faktor ekonomi. Sejak Zaman Rasulullah SAW meningkat atau tidaknya perekonomian umat Islam bergantung pada pengelolaan zakat. Tentunya zakat akan menjadi pendapatan negara dan membantu pertumbuhan ekonomi terutama ekonomi Islam.⁷

Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁸

Samuelson dalam Muttaqin mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang

⁶ Indri Kartika. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di BAZNAS Salatiga), Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6 (1), 45

⁷ Fidiyatul Mash 'Amah, Supanji Setyawan, Tunda Putri Nilasari. (2023). Pengaruh Pendapatan, Kesadaran Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Umur Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Akuntansi, 2 (4), 193-194

⁸ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021), hal. 1

diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁹

suatu kegiatan ekonomi.¹⁰

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah dilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam Fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram.

Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Lebih lanjut Jujun menyatakan bahwa terdapat dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Cara pertama adalah mendasarkan diri pada rasio, dan yang kedua secara sederhana mendasarkan diri kepada pengalaman.

Kesedian membayar zakat merupakan sebuah keharusan bagi orang Islam. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam. Oleh karena itu orang Islam perlu memiliki pengetahuan tentang zakat. Berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat, zakat adalah Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.¹¹

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan

⁹ Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa, Jurnal Samudra Ekonomika, 1 (2), 108

¹⁰ Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa, Jurnal Samudra Ekonomika, 1 (2), 108

¹¹ Muhammad Yusuf, Tubagus Ismail. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 9 (2), 227

masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitanya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.¹²

METODE PENELITIAN

Batasan Penelitian

Melihat uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap kesadaran membayar zakat mal. Mengingat adanya berbagai keterbatasan yang menjadi kendala peneliti, maka penelitian ini tidak akan mengungkapkan seluruh yang menjadi faktor pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap kesadaran membayar zakat mal, tetapi penelitian ini diarahkan pada variabel-variabel yang diduga berhubungan terhadap pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap kesadaran membayar zakat mal di Kelurahan Terusan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kelurahan Terusan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batanghari, yang terletak di sepanjang aliran sungai Batang Hari, dengan luas wilayah 1,3 km² (130 Ha) dengan jumlah penduduk 1.502 jiwa atau 375 KK. Penelitian dilakukan Juni 2024 hingga Agustus 2024.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang membayar zakat mal di kelurahan terusan sebanyak 450 orang. Adapun sampel penelitian ini ditentukan

¹² Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Jurnal Tabarru', 3 (1), 33

berdasarkan pendapatan dari Sovin dengan tingkat kesalahan yang dipilih 10% yaitu sebanyak 82 orang masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

➤ Observasi (Pengamatan Langsung)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian, khususnya mengenai pendapatan, pengetahuan, dan kesadaran membayar zakat di Kelurahan Terusan.

➤ Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis lakukan ialah dengan mengumpulkan data berupa gambar, tulisan, hasil observasi di Kelurahan Terusan.

➤ Angket

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan angket guna mendapatkan jawaban dari pernyataan dan sikap dari responden. Metode angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data tertentu tentang pengaruh pendapatan, pengetahuan masyarakat tentang zakat, dan kesadaran membayar zakat mal.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi. Penyajian data dilakukan dengan distribusi frekuensi yang diwujudkan dalam bentuk tabel dan grafik histogram.

b. Analisis Inferensial

Untuk melakukan analisis inferensial (uji hipotesis), pengolahan data dilakukan menggunakan analisis regresi (pengaruh) berganda. Regresi adalah suatu metode analisis cabang statistika yang digunakan untuk mengamati pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Pada analisis regresi, variabel dibedakan menjadi dua part, yaitu

variabel respons (*response variable*) atau biasa juga disebut dengan variabel bergantung (*dependent variable*), dan *variabel explanatory* atau biasa disebut dengan *predictor variable* atau disebut juga variabel bebas (*independent variable*).¹³

c. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data, akan didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas, homogenitas dan linearitas regresi.

1) Uji Normalitas Data

Data Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

2) Uji Homogenitas Data

Data Uji homogenitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dengan ketentuan $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha 0,05$ agar H_0 dapat diterima, artinya data tersebut homogen. Proses pengujian uji homogenitas akan menggunakan bantuan program SPSS versi 29.0

3) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila garis yang terbentuk ternyata tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3 yaitu (1) pendapatan berpengaruh langsung terhadap kesadaran membayar zakat mal; (2) pengetahuan masyarakat tentang zakat berpengaruh langsung terhadap kesadaran membayar zakat mal; dan (3) pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat mal. Hasil persamaan regresi secara otomatis dengan menggunakan software SPSS 29.0

¹³ Kurnia Sandi, Roni Habibi dan M.nur Kamal Fauzan, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Itimewa Versi 2.0 Berbasis Web* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 49

Tabel 1
**Hasil Analisis Persamaan Pendapatan (X₁) dan Pengetahuan Tentang Zakat (X₂)
terhadap Kesadaran Membayar Zakat Mal (Y)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,168	4,622		2,200	,034
	Pendapatan	,330	,161	,325	2,051	,047
	Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat	,677	,161	,668	4,211	,000
a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat Mal						

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,168 + 0,325X_1 + 0,668X_2$$

Keterangan: Y= Kesadaran Membayar Zakat; X₁ = Pendapatan, X₂= Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat mal. Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan:

- 1) Variabel pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap kesadaran membayar zakat mal;
- 2) Nilai konstanta menunjukkan pengaruh variabel X (pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat), bila variabel pendapatan naik satu satuan maka akan berpengaruh sebesar satu satuan pada variabel kesadaran membayar zakat mal. Artinya variabel kesadaran membayar zakat mal akan naik atau terpenuhi sebesar satu-satuan variabel pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat;
- 3) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan terhadap variabel kesadaran membayar zakat mal adalah sebesar 0,325 artinya jika pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka kesadaran masyarakat membayar zakat akan mengalami peningkatan sebesar konstanta = 10,168. Koefisien regresi bernilai positif artinya antara budaya organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh positif. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pendapatan (X₁) terhadap kesadaran membayar zakat mal (Y), atau kesadaran membayar zakat mal ditentukan oleh pendapatan adalah sebesar 0,325 atau 32,5%.

4) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan masyarakat tentang zakat terhadap variabel kesadaran membayar zakat mal adalah sebesar 0,668 artinya jika pengetahuan masyarakat tentang zakat mengalami kenaikan 1 satuan, maka kesadaran membayar zakat mal mengalami peningkatan sebesar konstanta= 10,168. Koefisien bernilai positif artinya pengetahuan masyarakat tentang zakat berpengaruh positif kesadaran membayar zakat mal. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat mal (Y), atau kesadaran membayar zakat mal ditentukan oleh pengetahuan masyarakat tentang zakat adalah sebesar 0,668 atau 66,8%.

a. Hipotesis kesatu: terdapat pengaruh langsung pendapatan (X_1) terhadap kesadaran membayar zakat mal (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat pengaruh variabel pendapatan (X_1) terhadap variabel kesadaran membayar zakat mal (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai t_{hitung} variabel X_1 sebesar 2,051, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,052 > 1,682$), maka secara parsial pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat mal. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

b. Hipotesis kedua: terdapat pengaruh langsung pengetahuan masyarakat tentang zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat mal (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menggunakan uji parsial (uji-t), diolah dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dimana untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan masyarakat tentang zakat (X_2) terhadap variabel kesadaran membayar zakat mal (Y). Dari hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh angka nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 4,211, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,211 > 1,682$), maka secara parsial pengetahuan masyarakat tentang zakat memiliki pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat mal. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

c. Hipotesis ketiga: terdapat pengaruh langsung pendapatan (X_1) dan pengetahuan masyarakat tentang zakat (X_2) terhadap kesadaran membayar zakat mal (Y).

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pendapatan (X_1) dan pengetahuan masyarakat tentang zakat (X_2) berpengaruh langsung terhadap kesadaran membayar zakat

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ZAKAT
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT MAL DI KELURAHAN TERUSAN**

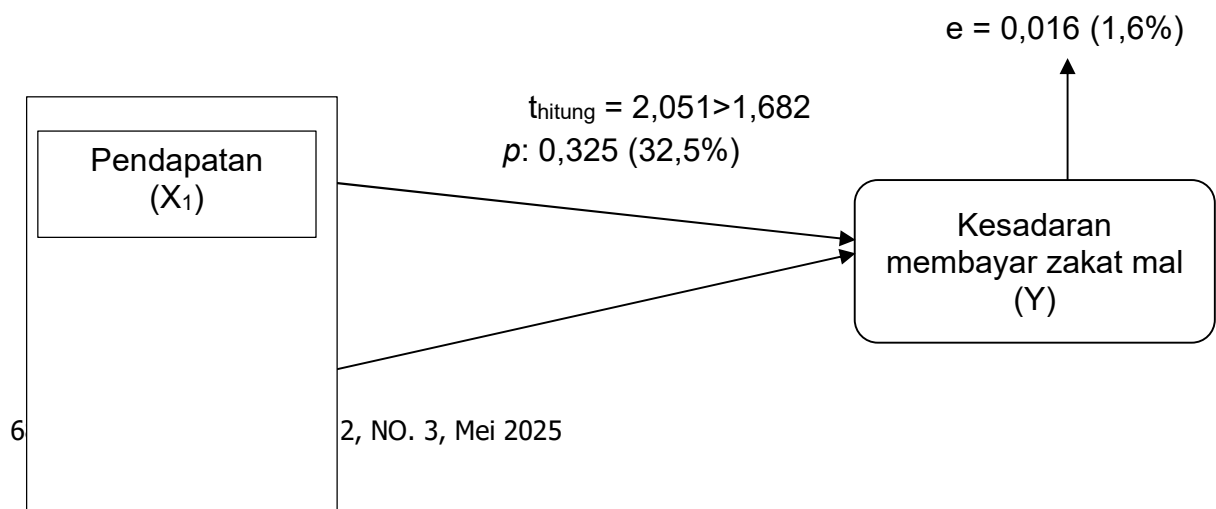
mal (Y) Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$.

Tabel 2

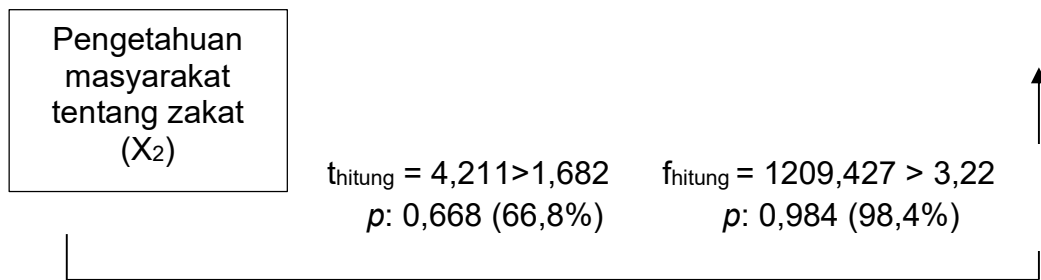
Hasil Uji Simultan Pendapatan (X_1) dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat (X_2) terhadap Kesadaran Membayar Zakat Mal (Y).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1348,730	2	674,365	1209,427	,000 ^b
	Residual	21,746	39	,558		
	Total	1370,476	41			
a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat Mal						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat, Pendapatan						

Dari uji Anova atau f test seperti yang tampak pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS 29.0 for windows didapat f_{hitung} sebesar 1209,427 dengan tingkat probabilitas p-value sebesar 0,000, dikarenakan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($1209,427 > 3,22$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat mal. Adapun gambar struktur antar variabel yaitu:



**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ZAKAT
TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT MAL DI KELURAHAN TERUSAN**



Gambar 1. Persamaan Struktural

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dibuat rangkuman hasil pengujian untuk setiap koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen dan hasil pengujian hipotesis dengan pengujian antar jalur dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Antar Variabel Eksogen Terhadap Endogen.

NO	Variabel	Hasil Pengujian Antar Jalur			Ket
		Langsung	Tidak Langsung	Total	
1	$X_1 - Y$	32,5%	-	32,5%	
2	$X_2 - Y$	66,8%	-	66,8%	
3	$X_1 - X_2 - Y$	-	-	98,4 %	

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin besar pula kesadaran membayar zakat mal di Kelurahan Terusan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,051 > 1,682$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

Pengetahuan masyarakat tentang zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan semakin baik pengetahuan masyarakat tentang zakat, maka akan semakin baik pula kesadaran membayar zakat mal di Kelurahan Terusan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,211 > 1,682$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$

Pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal sebesar 0,984. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis berganda sebesar 98,4%. Dimana apabila semakin baik pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat, maka akan semakin baik pula kesadaran membayar zakat mal di Kelurahan Terusan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($1209,427 > 3,22$) maka secara simultan pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal. Dan 1,6% adalah variabel tersisa (residu) yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Berikut saran diajukan sebagai perbaikan. Bagi Pemerintah dan Lembaga Zakat dapat lebih aktif dalam sosialisasi, terutama di kelompok masyarakat berpenghasilan tinggi tetapi memiliki kesadaran rendah, Bagi Masyarakat Dapat meningkatkan pemahaman bahwa pengetahuan tentang zakat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran untuk membayar zakat, Bagi Akademisi dan Peneliti dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti religiositas atau kepercayaan terhadap lembaga zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika Rini, Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2022.
- Fidiyatul Mash 'Amah, Supanji Setyawan, Tunda Putri Nilasari. (2023). Pengaruh Pendapatan, Kesadaran Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Umur Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi. 2 (4).
- Harjoni Desky. (2016). Analisis Faktor-Faktor Determinan Pada Motivasi Zakat. Jurnal Penelitian Sosial Agama. 1 (1).
- Indri Kartika. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di BAZNAS Salatiga). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 6 (1).

- Kurnia Sandi, Roni Habibi dan M.nur Kamal Fauzan, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Itimewa Versi 2.0 Berbasis Web*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. 2020.
- Muhammad Saleh, Suaib Lubis. (2022). Pengaruh Keasadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Mal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 1 (1).
- Muhammad Yusuf, Tubagus Ismail. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. 9 (2).
- Namira Luthfiah, Muhammad Saleh. (2024). Analisis Kesadaran Masyarakat Desa Bersilam Unutk Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Mal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 3 (1).
- Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1 (2).
- Nurlaila Hanum. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1 (2).
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka. 2021.
- Ubay Haki. (2020). Penharuh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Fitrah. *Jurnal Ekonomi Islam, Keuangan dan Perbankan*. 4 (1).
- Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, *Jurnal Tabarru'*. 3 (1).